

## PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM DJ AND CAKE COOKIES LHOKSEUMAWE

Edy Zulfiar<sup>1\*</sup>, Zulkarnaini<sup>2</sup>, Nurul Mawaddah<sup>3</sup>, Safaruddin<sup>4</sup>, Halimatus Sa'diyah<sup>5</sup>, Busra<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Politeknik Negeri Lhokseumawe, Jl. Banda Aceh Medan Km280, Buketrata-Lhokseumawe  
\*Email:edyzulfiar@pnl.ac.id

### Abstrak

#### **History Artikel**

#### **Received:**

Maret-2023;

#### **Reviewed:**

Maret-2023;

#### **Accepted:**

Juni-2023;

#### **Published:**

Juli-2023

Salah satu masalah mendasar yang dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah kurangnya kemampuan dalam bidang akuntansi termasuk melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan benar. Fenomena menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu memperoleh laba secara optimal karena ketidakmampuan mereka dalam menghitung harga pokok produksi secara tepat. Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk. Kesalahan dalam menghitung harga pokok produksi akan menyebabkan kesalahan dalam penentuan harga jual produk. UMKM DJ Cake and Cookies merupakan salah satu UMKM bergerak dalam bidang produksi dan penjualan berbagai kue basah dan kue kering. Hasil komunikasi awal tim pengabdian dengan DJ Cake and Cookies menunjukkan bahwa usaha ini belum pernah menghitung harga pokok produksi untuk produk yang dihasilkannya yang dikarenakan pemiliknya belum memiliki pemahaman tentang arti pentingnya menghitung harga pokok produksi. Dengan kondisi tersebut UMKM ini sulit berkembang dan menetapkan harga jual yang bersaing di pasar dengan produk lainnya sehingga dapat diperoleh keuntungan yang maksimal. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM DJ Cakes and Cookies, maka solusi utama yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi UMKM DJ cakes and Cookies yaitu penerapan perhitungan harga pokok produksi pada produk yang dihasilkannya yang meliputi identifikasi biaya produksi dan perhitungan harga pokok produksi. Luaran yang dihasilkan dari solusi ini bagi UMKM DJ Cakes and Cookies yaitu tersedianya perhitungan harga pokok produksi untuk setiap jenis produk yang dihasilkan UMKM DJ Cakes and Cookies.

**Kata kunci: Biaya produksi, harga pokok produksi, UMKM**

## PENDAHULUAN

Usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga atau rumahan [1]. Dengan demikian, konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah yang jumlahnya relatif besar [2]. UMKM memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam menopang pembangunan ekonomi nasional. Peran tersebut antara lain: kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, penyedia lapangan kerja terbesar, pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, dan pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor [3].

UMKM telah terbukti mampu berkontribusi secara signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi, penyediaan lapangan kerja untuk mengurangi angka pengangguran, serta mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Pertumbuhan jumlah UMKM di Indonesia cukup pesat dan mampu menyerap hampir 97,2% tenaga kerja dari total angkata kerja yang ada. Namun, pesatnya pertumbuhan jumlah UMKM tidak dibarengi dengan tingginya angka

penjualan [4]. Masalah yang sering dihadapi oleh pengusaha UMKM bersifat multidimensi, yang artinya UMKM memiliki banyak permasalahan [5]. Salah satu masalah mendasar yang dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah kurangnya kemampuan dalam bidang akuntansi termasuk melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan benar.

Fenomena menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu memperoleh laba secara optimal karena ketidakmampuan mereka dalam menghitung harga pokok produksi secara tepat [6]. Hal ini antara lain disebabkan oleh kurangnya kemampuan pelaku UMKM dalam penggolongan biaya sehingga terdapat beberapa biaya yang tidak diperhitungkan dalam harga pokok, seperti biaya penyusutan dan tenaga kerja yang berasal dari pemilik sendiri. Hal ini antara lain disebabkan oleh kurangnya kemampuan pelaku UMKM dalam penggolongan biaya sehingga terdapat beberapa biaya yang tidak diperhitungkan dalam harga pokok, seperti biaya penyusutan dan tenaga kerja yang berasal dari pemilik sendiri [7]. Selama ini perusahaan hanya menetapkan harga jual sesuai dengan harga pasar tanpa menghitung biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi sesuai dengan prosedur akuntansi dan kurang terperinci [8].

Harga pokok (biaya) produksi merupakan biaya yang diperlukan untuk memproses suatu produk. Biaya produksi terdiri atas biaya bahan, tenaga kerja dan overhead [9] [10]. Terdapat beberapa manfaat bila perusahaan mengetahui harga pokok setiap produk yang dihasilkan, yaitu menentukan harga jual, memantau realisasi biaya, menghitung laba rugi, dan menghitung harga pokok persediaan barang jadi dan barang dalam proses [11] [12].

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk. Kesalahan dalam menghitung harga pokok produksi akan menyebabkan kesalahan dalam penentuan harga jual produk. Akibatnya harga jual produk ditetapkan terlalu tinggi atau bahkan terlalu rendah [13]. Harga jual yang terlalu mahal sesungguhnya merupakan citra buruk bagi perusahaan. Bila kondisi ini terjadi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasaran. Sebaliknya jika harga jual produk terlalu rendah, maka akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan terlalu rendah. Kondisi ini padapada akhirnya akan berujung fatal pada terjadinya kebangkrutan [14] [6].

Selain sebagai dasar dalam menentukan harga jual, perhitungan harga pokok produksi bermanfaat untuk mengevaluasi apakah perusahaan sudah berproduksi secara efisien. Berdasarkan informasi biaya produksi, dapat dilakukan identifikasi komponen biaya yang terjadi pemborosan dan dapat segera dilakukan perbaikan, sehingga dapat diperoleh biaya produksi yang lebih murah [15]. Informasi harga pokok produksi juga bermanfaat dalam menghitung laba/rugi yang sesungguhnya diperoleh pelaku UMKM, sehingga dapat diketahui perkembangan usaha mereka. Selanjutnya, informasi harga pokok produksi bermanfaat dalam menghitung nilai persediaan, baik persediaan barang jadi maupun barang dalam proses. Mencermati uraian di atas betapa pentingnya menentukan harga jual yang tepat bagi keberlangsungan dan kemajuan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

UKM DJ Cake and Cookies merupakan salah satu UMKM binaan PT. PLN Aceh dan Politeknik Negeri Lhokseumawe. UMKM ini didirikan oleh Ibu Mahnizar pada tahun 2018 yang berlokasi di Desa Uteun Kot, Cunda Lhokseumawe. UKM ini bergerak dalam bidang produksi dan penjualan berbagai kue basah dan kue kering. Pemilik UKM ini merupakan seorang janda dengan 3 (tiga) orang anak yang masih bersekolah. Karena alasan inilah membuat pemilik usaha ini untuk terus menjalankan usahanya demi menghidupi keluarganya. Hal ini ditandai dengan sudah didapatkan sertifikat produksi pangan rumah tangga dari Dinas Kesehatan Kota Lhokseumawe pada tahun 2019 dan pada bulan November 2020 juga telah mendapatkan sertifikat halal dari Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh.

DJ Cakes and Cookies memproduksi dan menjual berbagai macam kue. Proses produksi di DJ cakes and cookies dilakukan terus menerus sampai memenuhi jumlah minimum maksimum produk yang akan dijual. Disamping itu DJ cakes and cookies juga menerima pesanan berbagai macam kue. Semua produk yang dihasilkan oleh DJ Cakes and cookies sudah bersertifikat halal.

Keberlangsungan suatu usaha sangat dipengaruhi oleh penentuan harga jual yang tepat. Penentuan harga jual yang tidak tepat dapat menyebabkan menderita kerugian atau barang tidak mudah laku karena harga jual yang terlalu tinggi. Oleh karena itu, dalam penentuan harga jual harus berdasarkan perhitungan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi barang secara benar. Hasil komunikasi awal tim pengabdian dengan UMKM DJ Cake and Cookies menunjukkan bahwa UMKM ini belum pernah menghitung harga pokok produksi untuk produk yang dihasilkannya. Dimana, pemilik UMKM ini belum memiliki pemahaman tentang arti pentingnya menghitung harga pokok produksi dengan benar bagi usahanya. UMKM ini tidak menghitung harga pokok produksi sebagai dasar menentukan harga jual karena belum memiliki kemampuan dalam perhitungan harga pokok produksi. UMKM ini menentukan harga jual berdasarkan harga pasar. Akibatnya UMKM ini kesulitan dalam menentukan harga jual yang wajar untuk produknya agar dapat menjaga kelangsungan hidup usahanya. Dengan kondisi tersebut UMKM ini sulit berkembang dan menetapkan harga jual yang bersaing di pasar dengan produk lainnya sehingga dapat diperoleh keuntungan yang maksimal. Adapaun tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM DJ Cakes and Cookies dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Tahapan Pelaksanaan**

Target yang ingin dicapai dari program pengabdian masyarakat ini adalah pemilik UMKM DJ Cakes and Cookies dapat melakukan perhitungan dan menyusun laporan harga pokok produksi sehingga dapat menghasilkan informasi biaya produksi secara akurat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan dan simulasi langsung dengan mitra DJ Cakes and Cookies. Pelatihan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 yang dilakukan di tempat usaha mitra. Materi pelatihan dipaparkan oleh Tim Dosen Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe. Pelaksanaan pelatihan dibantu oleh 3 (Tiga) orang mahasiswa Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lhokseumawe. Untuk itu metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan cara pendampingan dan bimbingan intensif yang tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap Perencanaan:
  - a. Menganalisis perhitungan harga pokok produksi mitra untuk mengidentifikasi jenis-jenis biaya tetap dan biaya variabel yang terjadi dan biaya apa saja yang terlibat dalam menghitung harga pokok produksi. Hasil analisis ini akan dijadikan dasar dalam menyusun format perhitungan harga pokok produk yang paling sesuai dengan kondisi UMKM DJ Cake and Cookies.
  - b. Menyusun format biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead
  - c. Melakukan koordinasi dengan mitra terkait konfirmasi jadwal dan lokasi pelaksanaan pelatihan.
  - d. Pengadaan materi format perhitungan harga pokok produksi DJ Cakes and Cookies.
- 2) Tahap Pelaksanaan:

Pelaksanaan pendampingan dan bimbingan intensif dilakukan dalam 3 sesi sebagai berikut:

- a. Sesi pertama pelatihan memberikan pengetahuan kepada pemilik UMKM DJ Cake and Cookies tentang komponen-komponen biaya perhitungan harga pokok produksi produksi.
- b. Sesi ke dua pendampingan fokus pada aktifitas perhitungan harga pokok produksi produk DJ cake and Cookies dengan mengklasifikasikan biaya produksi kedalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead baik yang bersifat tetap maupun variabel. Tim pelaksana bersama dengan mitra mencoba mengidentifikasi biaya-biaya yang terjadi pada saat memproduksi kue pada DJ Cakes and Cookies, mulai dari pembelian bahan, pemakaian bahan, pembayaran upah, dan biaya lainnya yang terjadi pada saat proses pembuatan kue. Harga pokok produksi terdiri atas tiga komponen utama, yaitu:
  - Biaya bahan langsung yang meliputi biaya pembelian bahan, potongan pembelian, biaya angkut pembelian, biaya penyimpanan, dan lainlain.
  - Biaya tenaga kerja langsung yang meliputi semua biaya upah karyawan yang terlibat secara langsung dalam proses pembuatan bahan baku menjadi barang jadi atau barang yang siap dijual.
  - Biaya overhead pabrik meliputi semua biaya-biaya diluar dari biaya perolehan biaya bahan langsung dan upah langsung.
- c. Sesi ke tiga pendampingan fokus pada penyusunan laporan harga pokok produksi DJ Cake and Cookies. Pada sesi ke tiga ini tim pengabdian akan membimbing mitra untuk mentransformasi hasil pencatatan dan pengiktisaran menjadi sebuah laporan harga pokok produksi DJ Cake and Cookies. Perhitungan biaya produksi menggunakan metode biaya penuh (*full costing*) yang dikarenakan lebih mudah untuk dilakukan tanpa harus melilah antara biaya variabel dan biaya tetap. Perhitungan harga pokok produksi metode full costing merupakan penentuan harga pokok produk yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang bersifat variabel maupun yang bersifat tetap.

### **Partisipasi Mitra**

Pelatihan ini ditujukan kepada pelaku usaha DJ Cakes and Cookies yang merupakan salah satu UMKM binaan PT. PLN Lhokseumawe dan Politeknik Negeri Lhokseumawe. Peserta pada kegiatan ini yaitu pemilik DJ Cakes and Cookies. Kegiatan pelatihan akan difokuskan pada kemampuan pemilik dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi pada produk kue yang dihasilkannya. Pelatihan ini rencananya akan dilaksanakan langsung di tempat usaha DJ Cakes and Cookies di Jl. Merdeka Timur, Lr. Lambugeng No.10A, Desa Uteun Kot, Lhokseumawe. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari.

### **Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program**

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk melihat tingkat pemahaman mitra dalam menghitung harga pokok produksi usahanya. Pada tahap evaluasi ini tim pengabdian bersama mitra akan melakukan evaluasi bersama apakah kegiatan pendampingan yang telah dilakukan sudah dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan pemilik UMKM dalam menyusun laporan harga pokok produk dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Tim pengabdian mengevaluasi capaian yang berhasil diselesaikan oleh mitra dengan cara menilai ketepatan pengisian seluruh format baik secara tepat posting, maupun tepat jumlah.
- 2) Tim pengabdian akan memberikan contoh kasus perhitungan harga pokok produksi yang harus diselesaikan oleh mitra dan membahasnya.
- 3) Jika dari mitra masih terdapat kendala dalam memahami materi yang disampaikan, maka tim pengabdian akan memberikan masukan dan bimbingan lebih intensif hingga mitra benar benar dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi secara mandiri.

Untuk keberlanjutan program ini, tim pengabdian akan terus melakukan komunikasi dan memberikan asistensi kepada mitra DJ Cakes and Cookies dalam memberikan solusi terkait permasalahan dalam menghitung harga pokok produksi, sehingga UMKM DJ Cakes and Cookies dapat secara mandiri menghitung harga pokok produksi produknya kedalam format yang disediakan oleh tim pengabdian. Tim pengabdian akan memberikan satu buku yang berisikan format perhitungan harga pokok produksi, sehingga mitra hanya perlu mengisikan data biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi kuenya ke dalam format yang telah disediakan. Data biaya-biaya produksi tersebut selanjutnya dapat direkap ke dalam format laporan perhitungan harga pokok produksi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis situasi yang dihasilkan dari kegiatan survey awal pada UMKM DJ Cakes and Cookies Lhokseumawe belum pernah menghitung harga pokok produksi untuk produk yang dihasilkannya. Hal ini dikarenakan pemilik UMKM ini belum memiliki pemahaman tentang arti pentingnya menghitung harga pokok produksi dengan benar bagi usahanya. Untuk menyelesaikan permasalahan mitra tersebut, maka tahapan yang dilakukan yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan harga pokok produksi.



**Gambar 1.** Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahap awal pelatihan, peserta pelatihan (Gambar 1) diberikan materi mengenai bagaimana langkah-langkah menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*. Selanjutnya pada tahap kedua, peserta diberikan materi mengenai bagaimana menentukan harga jual berdasarkan harga pokok produksi yang telah diperhitungkan sebelumnya. Setelah serangkaian materi yang diberikan, selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab terkait materi-materi tersebut. Pada tahap akhir dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan program kegiatan pengabdian masyarakat ini.

### 1) Pencatatan transaksi biaya produksi;

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh mitra selama proses produksi atau pengelolaan dengan tujuan menghasilkan produk yang siap dipasarkan. Perhitungan biaya produksi ini akan dilakukan mulai dari awal pengolahan, hingga barang jadi atau setengah jadi. Akumulasi pengeluaran yang diperlukan oleh perusahaan untuk bisa memproses bahan baku hingga menjadi produk jadi disebut sebagai biaya produksi. Cakupan biaya produksi memuat 3 unsur, antara lain adalah bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Biaya produksi akan dibebankan hingga proses pengolahan menghasilkan barang yang siap dijual di pasaran. Nantinya, biaya tersebut akan diperhitungkan untuk per unit produknya, sehingga memudahkan penghitungan dan pengambilan angka keuntungan (Gambar 2).



**Gambar 2.** Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi

Untuk mencatat semua transaksi yang berkaitan dengan proses produksi, dirancang suatu form yang memudahkan mitra dalam mengalokasikan pembelian bahan atau pembayaran biaya produksi lainnya seperti pada gambar 3.

	A	B	C	D	E	F	G
1	PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI						
2							
3	<b>Biaya Bahan</b>	<b>Bahan A</b>	<b>Bahan B</b>	<b>Bahan C</b>	<b>Bahan D</b>	<b>Bahan E</b>	<b>Total</b>
4	Persediaan Awal	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	350.000
5	Pembelian	Rp 800.000,00	Rp 800.000,00	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00	2.500.000
6	<b>Bahan Tersedia</b>	<b>Rp 900.000,00</b>	<b>Rp 900.000,00</b>	<b>Rp 350.000,00</b>	<b>Rp 350.000,00</b>	<b>Rp 350.000,00</b>	<b>2.850.000</b>
7	Persediaan Akhir	Rp -	Rp 60.000,00	Rp 65.000,00	Rp 70.000,00	Rp 50.000,00	245.000
8	<b>Pemakaian Bahan</b>	<b>Rp 900.000,00</b>	<b>Rp 840.000,00</b>	<b>Rp 285.000,00</b>	<b>Rp 280.000,00</b>	<b>Rp 300.000,00</b>	<b>Rp2.605.000</b>
9							
10	<b>Nama Produk</b>	<b>Alokasi Bahan ke Produk</b>					
11	Produk A	100%	0%	50%	50%	50%	
12	Produk B	0%	100%	50%	50%	50%	
13	<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	
14							
15	<b>Upah</b>	<b>Jumlah</b>					
16	Si A	Rp 800.000,00					
17	Si B	Rp 800.000,00					
18	<b>Total</b>	<b>Rp 1.600.000,00</b>					
19							
20	<b>Overhead</b>	<b>Jumlah</b>					
21	Gas	Rp 300.000,00					
22	Servis Peralatan	Rp 100.000,00					
23	<b>Total</b>	<b>Rp 400.000,00</b>					
24							

**Gambar 3.** Form Pencatatan transaksi biaya produksi

Berdasarkan tabel pada gambar 1, UMKM DJ Cakes and Cookies hanya perlu mengisi tabel-tabel yang ada pada gambar di atas, diantaranya biaya bahan, jumlah pembayaran upah dan biaya overhead. UMKM DJ Cakes and Cookies setiap awal periode harus dapat mengestimasi jumlah persediaan awal bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi produk olahannya. Informasi jumlah persediaan awal bahan dicatat pada isian persediaan awal masing-masing bahan. UMKM DJ Cakes and Cookies harus merekap jumlah pembelian bahan-bahan untuk produksi setiap bulannya. Nilai pembelian bahan setiap bulannya dicatat pada isian pembelian masing-masing bahan. Informasi jumlah persediaan awal ditambah dengan jumlah pembelian masing-masing bahan akan diperoleh informasi mengenai jumlah bahan yang tersedia di UMKM DJ Cakes and Cookies. Untuk mendapatkan informasi pemakaian bahan untuk produk olahannya setiap bulan, maka sebelumnya UMKM DJ Cakes and Cookies harus memasukkan informasi persediaan akhir masing-masing bahan setiap bulan pada isian persediaan akhir.

Dengan adanya form pencatatan di atas, akan sangat memberikan kemudahan kepada UMKM DJ Cakes and Cookies dalam melakukan pencatatan pembayaran biaya produksi yang meliputi pembelian bahan, pembayaran upah tenaga kerja, dan pembayaran biaya overhead. Informasi yang dicatat pada tabel di atas akan digunakan sebagai dasar dalam menghitung harga pokok produksi UMKM DJ Cakes and Cookies.



Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh hasil bahwa mitra pengabdian dalam hal ini UMKM DJ Cakes and Cookies telah memahami penjelasan materi yang disampaikan dan mampu menyusun laporan harga pokok produksi. Bentuk evaluasi yang diberikan yaitu mitra diminta menyusun laporan harga produksi untuk satu jenis produk yang dihasilkan pada format yang telah disediakan. Mitra mampu mengidentifikasi biaya produksi untuk produk yang akan diproduksi dan mampu menyusun laporan harga pokok produksi dengan baik. Harga pokok produksi yang dihasilkan lebih rendah dari harga jual.

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan penerapan ipteks ini yaitu tersedianya form-form yang dapat digunakan oleh UMKM DJ Cakes and Cookies dalam melakukan pencatatan transaksi usahanya. Pemilik UMKM DJ Cakes and Cookies secara umum sudah memahami pentingnya laporan harga pokok produksi. Pemilik UMKM DJ Cakes and Cookies sudah mampu mengidentifikasi biaya produksi dan mampu menyusun laporan harga pokok produksi

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wiralestari, Firza, E., & Mansur, F. (2018). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Full Costing sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pempek pada UMKM Pempek Masayu 212. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 2(1), 46-52.
- [2] Mukhzarudfa, & Kusumastuti, R. (2019). Praktik Akuntansi Keuangan Usaha Perajin Batik di Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3(2), 239-248.
- [3] Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- [4] Sariwati, Y., Rahmawati, D., Oktaviani, F., & Amran, A. (2019). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Calief Melalui Implementasi Komunikasi Pemasaran. *Jurnal Abdimas BSI*, 2(1), 218-224.
- [5] Maghfirah, M., & BZ, F. S. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing pada Umkm Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 59-70.
- [6] Yuliyanti, & Saputra, R.S. (2017). Analisis Harga Pokok Produksi Roti Berdasarkan Metode Full Costing dan Variable Costing. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(2), 229-236.
- [7] Nurlela, & Rangkuti, C. (2017). Analisis Perbandingan Metode Penentuan Harga Pokok Produksi pada CV.Satu Angin Persada. *Jurnal Bisnis Administrasi*, 6(1), 69- 72.
- [8] Prabowo, A. A. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing) pada UD Adi Prima Karsa di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal UMKM Dewantara*, 2(1), 15-25.
- [9] Setiadi, P., Saerang, D. P. E., & Runtu, T. (2014). Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada CV. Minahasa Mantap Perkasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(2), 70-81.
- [10] Widyastuti, I., & Mita, D. (2018). Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Penjualan dengan Metode Pesanan untuk Menentukan Harga Jual. *Jurnal Moneter*, 5(1), 74-85.
- [11] Macpal, B., Morasa, J., & Tirayoh, V. (2014). Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan Barang Produksi pada Jepara Meubel di Kota Bitung. *Jurnal EMBA*, 2(3), 1495-1503.
- [12] Pandini, R. I., & Nurchayati. (2018). Evaluasi Penentuan Harga Pokok Produksi CV. Lira Pratama Semarang. *Serat Acitya – Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 7(1), 1-11.
- [13] Prastiti, A. E. D., Saifi, M., & Z.A, Z. (2016). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Activity Based Costing System (Sistem ABC) (Studi Kasus pada CV. Indah Cemerlang Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39(1), 16-23.

- [14] Bahri, R., & Rahmawaty. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Produk (Studi Empiris pada UMKM Dendeng Sapi di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2), 344- 358.
- [15] Sujarweni, V. W. (2016). Implementasi Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Mencapai Laba Optimal (Studi Pada Sentra UKM Industri Bakpia di Wilayah Minomartani Sleman Yogyakarta). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 1111-1124.